

**MENANAMKAN SIKAP CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATA
FUN COOKING MAKANAN TRADISIONAL
DI TK ISLAM NURUL CHADIDJAH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**NANDA SALSABILA
NIM: 1062018028**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**



**KEMETERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUS AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2023 M**

**MENANAMKAN SIKAP CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN
FUN COOKING MAKANAN TRADISIONAL DI TK ISLAM
NURUL CHADIDJAH KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal :
Selasa, 07 Februari 2023 M

Panitia Uji Munaqasyah Skripsi :

Ketua



Khairul Anri, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2018088402

Sekretaris



Ade Tursina, M.Pd
NIP. 199111022019032020

Penguji I



Veryawan, M.Pd
NIP. 198412242019031005

Penguji II



Syarfina, M.Pd
NIP. 199006122019032008

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa



Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 197506032008011009

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nanda Salsabila
Tempat/Tanggal Lahir : Pante Garot, 23 Desember 2000
Nomor Induk Mahasiswa : 1062018028
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Alamat : Jln. Sigli-Garot, Keulibeut Dayah Tanoh, Kec.
Pidie, Kab. Pidie

Dengan ini menyatakan skripsi saya yang berjudul “**Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan *Fun Cooking* Makanan Tradisional Di TK Islam Nurul Chadidjah Kota Langsa**” adalah benar asli karya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata/terbukti karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sendiri dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 2 Januari 2023
Hormat saya,



Nanda Salsabia

ABSTRAK

Nama : Nanda Salsabila, NIM : 1062018028, Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Langsa, Judul Skripsi : Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan *Fun Cooking* Makanan Tradisional Di TK Islam Nurul Chadidjah Kota Langsa.

Sikap cinta terhadap tanah air ini merupakan perwujudan dari kebanggaan diri seseorang terhadap tanah airnya. Penanaman sikap cinta tanah air pada anak salah satunya dapat dilakukan dengan kegiatan *fun cooking* makanan tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman sikap cinta tanah air pada anak melalui kegiatan *fun cooking* makanan tradisional, adapun makanan tradisional yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada *timphan* dan *tumpoe*. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melalui 2 siklus, dimana setiap siklus memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan *fun cooking* makanan tradisional dapat menanamkan sikap cinta tanah air pada anak. Sikap cinta tanah air pada anak meningkat pada setiap siklus. Setelah siklus II dilaksanakan banyak anak yang tuntas adalah sebanyak 15 (100 %) anak dengan rata-rata ketuntasan mencapai 85 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan *fun cooking* makanan tradisional dapat menanamkan sikap cinta tanah air pada anak.

Kata Kunci : Cinta Tanah Air, *Fun Cooking*, Makanan Tradisional.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin wasalatu wasalamu 'ala asrafil ambiyai walmursalin, segala puji hanya untuk Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, taufiq dan hidayahNya kepada penulis sehingga dalam penyusunan skripsi ini mendapat kemudahan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Agama Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* sehingga membawa keselamatan bagi umat manusia dan alam semesta ini, dan tidak lupa pula kepada Keluarga dan Sahabat Nabi yang telah memperjuangkan agama Islam hingga saat ini.

Tiada kata yang paling pantas selain mengucapkan Alhamdulillah karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan tugas akhir kuliah. Adapun judul skripsi ini adalah **“Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan *Fun Cooking* Makanan Tradisional Di TK Islam Nurul Chadidjah Kota Langsa”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan anak usia dini pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi bahasa, penulisan, dan pembahasannya. Walaupun penulis berusaha semaksimal mungkin, namun pasti tidak luput dari kesalahan, kesilapan, dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan lewat doa dan dukungan semangat sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Secara khusus, ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor IAIN Langsa, Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu di IAIN Langsa.
- 2....Dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Langsa, Bapak Zainal Abidin, MA yang telah membentangkan penulis kesempatan untuk menambah ilmu dan pengalaman tentang bagaimana menjadi seorang pendidik.
- 3....Ketua Program Studi PIAUD Ibu Rita Mahriza, MS yang telah membekali penulis ilmu-ilmu dan pengalaman yang bermanfaat
- 4....Pembimbing Akademik Ibu Rita Sari M.Pd yang telah membimbing Proposal Skripsi
- 5....Pembimbing pertama bapak Khairul Amri, M.Pd yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dengan tulus dan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
- 6....Pembimbing kedua Ibu Ade Tursina, M.Pd yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dengan tulus dan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
- 7....Seluruh Dosen PIAUD yang telah mendidik, membimbing dan memberi ilmu selama proses perkuliahan.

- 8....Ketua Yayasan TK Islam Nurul Chadidjah ibu Monika Chu, ibu Zubaidah S.Pd selaku kepala sekolah dan seluruh pendidik yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
- 9...Kedua orang tua tercinta Bapak Irwan dan Ibu Sri Habibi Wati yang tidak pernah lelahnya memberikan yang terbaik dan mendoakan kesuksesan dunia akhirat, yang selalu mengingatkan segala hal, yang memberikan sepenuhnya dukungan dan semangat nya baik secara fisik, psikis, dan materi.
- 10..Kakak dan adik yang paling disayang, dan juga seluruh keluarga yang selalu membantu dan memberikan dukungan yang penuh selama proses perkuliahan.
- 11..Para sahabat-sahabat, teman-teman seperjuangan (Unit 2), dan para sahabat. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, semua ini karena keterbatasan penulis. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca nantinya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Langsa, 2 Januari 2023
Penulis

Nanda Salsabila
NIM : 1062018028

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERTANYAAN KEASLIAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A...Latar Belakang.....	1
B... Identifikasi Masalah.....	5
C... Rumusan Masalah.....	5
D... Batasan Masalah.....	5
E... Tujuan Penelitian.....	5
F... Manfaat Penelitian.....	6
G...Definisi Operasional.....	7
BAB II : KAJIAN TEORI.....	8
A...Pendidikan Anak Usia Dini.....	8
B... Cinta Tanah Air.....	10
C... <i>Fun Cooking</i>	14
D...Makanan Tradisional.....	16
E... Penelitian Relevan	19
BAB III : METODE PENELITIAN.....	22
A...Jenis Penelitian.....	22
B... Lokasi Dan Tempat Penelitian.....	22
C... Subjek Dan Objek Penelitian.....	23
D...Desain Penelitian.....	23
E... Instrumen Penelitian.....	27

F... Teknik Analisis Data.....	28
G... Indikator Keberhasilan	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN.....	30
A... Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	30
B... Hasil Penelitian.....	30
C... Pembahasan	48
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A... Kesimpulan	52
B... Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kegiatan Siklus I dan II.....	25
Tabel 3.2 Indikator Sikap Cinta Tanah Air.....	28
Tabel 3.3 Katagori Kriterion Penilaian.....	29
Tabel 4.1 Hasil Sikap Cinta Tanah Air Anak Sebelum Tindakan	31
Tabel 4.2 Hasil Sikap Cinta Tanah Air Anak Siklus I.....	39
Tabel 4.3 Hasil Sikap Cinta Tanah Air Anak Siklus II.....	47
Tabel 4.4 Peningkatan Sikap Cinta Tanah Air Anak Siklus I Dan II.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis Dan Mc. Taggart.....	24
Gambar 1. Pertemuan I Siklus II.....	77
Gambar 2. Pertemuan 2 Siklus I.....	77
Gambar 3. Pertemuan 3 Siklus I.....	78
Gambar 4. Pertemuan 4 Siklus I.....	78
Gambar 5. Pertemuan 1 Siklus II.....	79
Gambar 6. Pertemuan 2 Siklus II.....	79
Gambar 7. Pertemuan 3 Siklus II.....	80
Gambar 8. Pertemuan 4 Siklus II.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.....	56
Lembar Observasi.....	72
Hasil Pra Siklus.....	74
Hasil Siklus I.....	75
Hasil Siklus II.....	76
Dokumentasi Kegiatan.....	77
Riwayat Hidup.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Setiap manusia sebagai individu yang berbangsa dan bernegara wajib dan memiliki tanggung jawab terhadap negaranya, banyak hal yang bisa dilakukan oleh setiap warga negaranya dalam hal memenuhi kewajibannya sebagai seorang warga negara, salah satunya adalah memiliki sikap dan berperilaku yang mencerminkan cinta terhadap tanah air, sikap cinta terhadap tanah air ini merupakan merupakan perwujudan dari kebanggaan diri seseorang terhadap tanah airnya, sikap cinta ini dapat diperlihatkan dengan berbagai hal, seperti senantiasa menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan, menjaga negara dengan merawat lingkungan, dan juga selalu melestarikan aset adat dan budaya negara agar tak hilang dan kalah dengan budaya luar.

Kehidupan masyarakat sekarang banyak mengalami perubahan, perkembangan zaman menyebabkan banyak hal berubah, perkembangan zaman ini membuat masyarakat mengenal budaya dan makanan luar, sehingga banyak diantaranya yang menjadi populer dikalangan masyarakat. Hal ini membuat masyarakat lebih mengenal budaya dan makan luar dan membuat masyarakat lebih sering mengkonsumsi makanan luar. Terlebih lagi anak-anak yang masih dengan usia dini, mereka adalah individu yang lahir dan tumbuh pada masa dimana anak-anak di Indonesia lebih suka mengkonsumsi makan luar daripada makanan Indonesia.

Anak adalah salah satu individu yang hidup dalam masyarakat, anak pada masa sekarang tidak sedikit yang melupakan adat dan budaya tanah airnya sendiri, seperti kurangnya pengetahuan tentang aset budaya Indonesia, padahal salah satu perwujudan dari pada sikap cinta tanah air adalah dengan melestarikan aset adat dan budaya. Maka dari itu harus adanya upaya yang dilakukan oleh orang dewasa baik itu orang tua atau pendidik untuk menanamkan sikap cinta terhadap tanah air dalam diri anak sejak dini.

Anak usia dini adalah individu yang berada dalam masa keemasan, masa ini berkisar antara usia 0 sampai 6 tahun, dan pada usia tersebut anak membutuhkan pendidikan yang dapat merangsang setiap potensi dalam dirinya, dengan pendidikan itu dapat merangsang setiap perkembangan dan pertumbuhan anak. Nurhaliza dan Pupu Fauziah mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu hal yang paling mendasar dalam upaya pengembangan sumber daya.¹ Pendidikan sejak dini merupakan upaya dasar yang harus dilakukan orang dewasa baik itu orang tua maupun pendidik dalam mengembangkan setiap aspek dalam diri anak, dan pada usia inilah waktu yang tepat untuk menanamkan sikap cinta tanah air dalam diri anak, karena pada usia ini anak akan mudah dibentuk.

Sikap cinta tanah air merupakan sikap yang harus ditanamkan sejak dini dan juga penting karena akan berperan saat anak dewasa. Salah satu cara menanamkan sikap cinta tanah air terhadap anak adalah dengan

¹ Annisa Nurhaliza Dan Siti Pupu Fauziah, *Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pembuatan Dan Pementasan Wayang Kertas*, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol. 2, No. 2, 2021, Hlm 184.

mengenalkan anak dengan aset budaya Indonesia. Indonesia merupakan negara yang kaya akan adat dan budaya, Indonesia memiliki banyak pakaian, bangunan, tarian dan bahkan makanan tradisional yang masuk dalam aset dan budaya Indonesia. salah satu aset budaya negara Indonesia adalah makanan dan kuliner tradisional.

Penanaman sikap cinta tanah air pada anak dapat dilakukan dengan menggunakan kegiatan *fun cooking* makanan tradisional, menurut Muazar dkk, *fun cooking* adalah kegiatan seni memasak dalam mengelola atau menyajikan hasil dengan bahan dan alat yang tersedia dengan menyenangkan dan menarik seperti suasana bermain.² Kegiatan *fun cooking* ini dapat digunakan sebagai salah satu upaya penanaman sikap cinta tanah air dengan cara melakukan kegiatan *fun cooking* makanan tradisional.

Haemayani, dkk mengungkapkan bahwa makanan dan kuliner tradisional adalah aset budaya yang bernilai tinggi dan harus dilestarikan.³ Setiap aset budaya Indonesia harus dijaga dan dilestarikan, akan tetapi hal ini tidak selaras dengan kenyataan saat ini, banyak anak Indonesia yang kurang dalam hal pengetahuan dan konsumsi makanan tradisional. Sehingga banyak dari mereka yang bahkan tidak tahu bahwa ada banyak makanan tradisional yang menjadi aset budaya negara Indonesia.

² Muazar Habibi, dkk, *Mengembangkan Fun Cooking Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Kabupaten Banten Lombok Tengah*, Jurnal Homepage, Vol 1, No 2, 2021. Hlm 74.

³ Eni Harmayani, Murdijati Gardjito, Dan Umar Santoso, *Makanan Tradisional Indonesia Seri Kelompok Makanan Fermentasi Dan Makanan Yang Populer Dimasyarakat*, Gadjah Mada University: Yogyakarta, 2019, Hlm 1

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu cara untuk menanamkan sikap cinta tanah air adalah dengan cara mengenalkan makanan tradisional, hal ini dikarenakan makanan tradisional adalah salah satu bagian dari budaya Indonesia sehingga pengenalan makanan tradisional akan sangat cocok untuk digunakan sebagai salah satu cara menanamkan sikap cinta tanah air pada anak, dan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dalam pengenalan makanan tradisional adalah *fun cooking*.

Setelah melakukan observasi di TK Islam Nurul Cadidjah Langsa peneliti menemukan suatu masalah, dimana sikap cinta tanah air pada anak usia dini di TK tersebut masih terbilang rendah, hal ini dapat dilihat dari kurangnya pengetahuan anak tentang hal yang menyangkut dengan tanah airnya, contohnya seperti beberapa anak masih belum mengenal nama daerah tempat dia tinggal, dan kurangnya pengetahuan anak tentang budaya Indonesia seperti makanan dan jajanan tradisional.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti ingin mengoptimalkan sikap cinta tanah air anak dengan menggunakan kegiatan *fun cooking* untuk mengenalkan makanan tradisional kepada anak, sebagai salah satu cara dalam menanamkan sikap cinta tanah air pada diri anak.

Peneliti bertujuan melakukan penelitian dengan tujuan menanamkan sikap cinta tanah air pada anak usia dini dengan menggunakan kegiatan *fun cooking* untuk mengenalkan makanan tradisional pada anak dengan judul **“Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan *Fun***

Cooking Makanan Tradisional Di TK Islam Nurul Chadidjah Langsa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas muncul masalah yang teridentifikasi seperti

1. Penanaman sikap cinta tanah air anak usia dini belum optimal
2. Pengenalan budaya daerah masih jarang dilakukan
3. Kegiatan *fun cooking* makanan tradisional sangat jarang dilakukan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menanamkan sikap cinta tanah air pada anak melalui kegiatan *fun cooking* makanan tradisional pada anak ?

D. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi untuk anak dengan usia 5-6 tahun, dan penelitian ini membatasi pada jenis makanan tradisional aceh yaitu *timphan* dan *tumpoe*.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanan penanaman sikap cinta tanah air melalui kegiatan *fun cooking* makanan tradisioanal pada anak.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambah dan menjadi terobosan ilmu dan pengetahuan baru dalam dunia pendidikan anak usia dini dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada diri anak.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

1. Sebagai masukan untuk menangani masalah yang ada pada anak yang memiliki permasalahan pada sikap cinta tanah air.
2. Menjadi masukan untuk menanamkan sikap cinta tanah air anak.
3. Membantu guru dalam mengatur pembelajaran.

b. Bagi guru

Membantu guru dalam lebih memahami tingkat sikap cinta anak terhadap tanah airnya.

c. Bagi anak

Agar anak dapat menanamkan sikap cinta terhadap tanah airnya melalui kegiatan *fun cooking* dalam memasak makan tradisional khas Indonesia, dengan bantuan pendidik.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam mendidik anak terutama dalam upaya menanamkan sikap cinta tanah air pada anak.

G. Definisi Operasional

1. Cinta tanah air

Cinta tanah air adalah cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan tertinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, kultur, ekonomi dan politik bangsa.⁴

2. *Fun cooking*

Fun cooking adalah program pembelajaran yang diberikan pada anak melalui kegiatan yang menyenangkan dengan melibatkan sebagian besar proses seperti mengukur, menimbang, menghitung dan membentuk pola kue yang akan dibuat.⁵

3. Makanan tradisional

Makanan tradisional adalah suatu makanan rakyat sehari-hari, baik yang berupa makanan selingan atau sajian khusus yang sudah ada pada zaman nenek moyang dan dilakukan secara turun menurun.⁶

⁴ Imam Musbikin, *Penguatan Karakter, Tanggung Jawab Dan Cinta Tanah Air*. (Jawa Barat: Nusa Media, 2021), hlm. 33.

⁵ Mirawati, Dkk, *Fun Cooking: Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan Bagi Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan : Early Childhood, Vol. 2, No.1, 2018, hlm. 2.

⁶ Riezma Dwi Larasati Dkk, *Pengembangan Buku Cerita Makanan Tradisional “ Burayot”*, Sebagai Bahan Ajar Kearifan Local Di Sekolah Dasar, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.7, No 4, 2020, hlm. 2.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Pendidikan Anak Usia Dini

Eka Retnaningsih dan Nela Rosa mengungkapkan bahwa anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang mengalami suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan fundamental baik secara fisik dan mental, usia dini merupakan usia sangat penting penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.⁷ Pendapat ini mengatakan bahwa usia dini adalah usia dimana manusia akan mengalami sebuah tahap penting dalam hidupnya, tahap dimana perkembangan dan pertumbuhan fisik juga mental dimulai, dari pendapat Eka Retnaningsih dan Nela Rosa dapat dipahami bahwa pada usia dini merupakan usia yang paling tepat untuk memberikan pendidikan awal pada anak, karena masa ini akan menjadi masa dimana pengetahuan anak dimulai, sehingga butuh yang namanya pendidikan anak usia dini, dimana pendidikan anak usia dini akan dapat membantu anak dalam perkembangan dan pertumbuhannya yang akan membentuk anak untuk masa kedepannya.

Undang undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu usaha pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia

⁷ Lina Eka Retnaningsih dan Nadya Nela Rosa, *Trik Jitu Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*,(Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022), hlm.1.

enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membatu pertumbuhan dan perkembangan rohani dan jasmani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.⁸ Ita mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan adalah upaya pemberian stimulus oleh pendidik PAUD untuk menumbuh-kembangkan aspek fisik motorik, agama dan moral, kognitif, bahasa, serta sosial emosional pada anak usia 0 sampai 6 tahun agar menjadi individu yang memiliki kecerdasan emosional dan intelektual, serta berbagai kesenian dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk melanjutkan belajarnya pada jenjang yang lebih tinggi.⁹ Menurut pendapat di atas pendidikan anak usai dini adalah usaha yang dilakukan untuk membatu anak dalam masa pertumbuhan perkembangan anak.

Aziz juga berpendapat bahwa pendidikan anak usia dini adalah layanan pendidikan yang dilalui dari beberapa jalur, seperti jalur formal yang meluputi lembaga pendidikan TK/RA/BA, jalur nonformal meliputi lembaga pendidikan KB,TPA, dan SPS, sedangkan jalur informal seperti jalur pendidikan keluarga.¹⁰ Dari pendapat Thorik Aziz yang mengatakan bahwa pendidikan anak usia dapat dilakukan dari berbagai jalur, yaitu jalur formal seperti TK/RA/BA, nonformal seperti lembaga pendidikan dan bahkan informal yaitu pendidikan keluarga.

⁸ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang System Pendidikan Nasional*

⁹ Efrida Ita, *Buku Ajar Manajemen PAUD*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), Hlm 45.

¹⁰ Thorik Aziz, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), hlm.1.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan tujuan memberikan stimulus pada anak yang berada pada usia 0 sampai 6 tahun pada aspek tumbuh kembang anak, kecerdasan anak, dan juga keterampilan dasar kehidupan dengan harapan dapat menjadi dasar dalam melanjutkan pendidikan dan kehidupan pada masa yang akan datang. Pendidikan anak usia dini juga dapat dilakukan dari berbagai jalur, seperti melalui pendidikan formal seperti TK/RA/BA, atau pendidikan keluarga sebagai pendidikan utama yang dekat dengan anak sebelum anak memasuki pendidikan formal atau nonformal.

B. Cinta Tanah Air

1. Pengertian Cinta Tanah Air

Tanah air adalah istilah yang digunakan bangsa Indonesia untuk menyebut seluruh bumi Indonesia yang terdiri dari daratan dan lautan, istilah ini didasarkan pada konsep wawasan Nusantara yang terbentuk dari kondisi Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia.¹¹

Marlina mengatakan bahwa Cinta tanah air adalah perasaan bangga menjadi warga negara Indonesia dengan khasanah budaya yang ada dan menerima segala konsekuensinya, yakni menjadi warga negara yang baik, patuh terhadap peraturan berupa hukum yang tertulis serta ikut serta dalam usaha membela negaranya.¹² Cinta tanah air

¹¹ Leoly Ahadiathul Akhiriah Nasution, dkk, *Revitalisasi Cinta Tanah Air*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2020), hlm 54.

¹² Erni Marlina, *Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Rasa Cinta Tanah Air Pada Remaja*, Jurnal Psikoborneo, Vol. 4, No.4, 2016, hlm. 564.

merupakan suatu rasa bangga dan bersyukur menjadi salah satu bagian dari tanah air yang memiliki banyak budaya dan adat yang harus dilestarikan. Cinta tanah air adalah sebuah rasa yang harus tertanam dalam diri sejak kecil karena sebagai individu yang berbangsa dan bernegara memiliki kewajiban akan membela negaranya dalam berbagai bentuk.

Nursalam dkk mengatakan bahwa Cinta tanah air adalah cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tertinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.¹³ Bersikap dan berbuat sesuai dengan norma dan aturan yang ada dalam negara dan selalu menjunjung tinggi bahasa dan budaya adalah salah satu bentuk dari pada rasa cinta terhadap tanah air yang dapat ditunjukkan oleh setiap individu.

Ikhsan berpendapat bahwa cinta tanah air merupakan rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang tinggi yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat ia tinggal yang dapat tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negaranya serta mencintai adat dan budaya yang dimiliki oleh bangsanya.¹⁴ Pendapat ini juga selaras dengan

¹³ Nursalam, *Model Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*, (Banten : CV.AA RISKY, 2020), hlm.141.

¹⁴ M. Alifudin Ikhsan, *Nilai - Nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Vol. 2, No. 2, 2017, hlm 110.

pendapat yang dikemukakan oleh Nur Taskiyah dan Widiyastuti mengatakan bahwa cinta tanah air adalah perasaan menghormati, menghargai dan bangga memiliki tanah kelahiran.¹⁵

Dapat dilihat dari beberapa pendapat mengenai pengertian cinta tanah air, maka dapat dipahami bahwa cinta tanah air adalah sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan cinta tanah air yaitu bersikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dan memiliki kebanggaan terhadap tanah airnya, dengan selalu melestarikan dan memperkenalkan adat dan budaya dari tanah airnya.

2. Indikator Cinta Tanah Air

Menurut Rianawati indikator sikap cinta tanah air adalah sebagai berikut adalah :

- 1) Mengagumi keunggulan geografis dan kesuburan tanah wilayah Indonesia
- 2) Menyenangi keragaman suku dan budaya dan bahasa daerah yang dimiliki oleh orang Indonesia.
- 3) Mengagumi keragaman hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna Indonesia
- 4) Mengagumi kekayaan hutan Indonesia
- 5) Mengagumi laut serta perannya dalam kehidupan bangsa Indonesia
- 6) Mengagumi posisi geografis wilayah Indonesia dalam perhubungan laut dan udara dengan negara lain

¹⁵ Aeni Nur Taskiyah dan Wahyuning Widiyastuti, *Etnomatematika Dan Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Pada Permainan Engklek*, Vol.4, No.1, 2021, hlm. 85.

- 7) Mengagumi kekayaan budaya dan seni di Indonesia
- 8) Mengagumi keragaman suku, etnis, dan bahasa sebagai keunggulan yang hadir di wilayah Indonesia
- 9) Mengagumi sumbangan produk pertanian, perikanan, flora dan fauna Indonesia bagi dunia.¹⁶

Menurut Sudiantara indikator cinta tanah air meliputi hal-hal diantaranya yaitu:

- 1) Menjaga tanah dan pekarangan serta seluruh ruang wilayah Indonesia
- 2) Bangga sebagai bangsa Indonesia
- 3) Menjaga nama baik bangsa dan negara Indonesia,
- 4) Mencintai produk dalam negeri, budaya, dan kesenian Indonesia¹⁷

Berdasarkan dari beberapa teori indikator cinta tanah air di atas, dapat disimpulkan beberapa indikator dari cinta tanah air antaranya yaitu rasa bangga menjadi bangsa Indonesia, merasa bangga dan mencintai budaya, suku, kesenian, dan keindahan alam Indonesia, peduli terhadap nama baik bangsa, menjaga alam, fauna dan flora, dan dapat berkontribusi dalam kemajuan bangsa.

¹⁶ Rianawati, *Implimentasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pembelajaran*, (Pontianak : IAIN Pontianak Press, 2014), hlm 55.

¹⁷ Yosephus Sudiantara, *Kewarga Negara Indonesia*, (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2021), hlm. 34.

C. *Fun Cooking*

1. Pengertian *Fun Cooking*

Herminastiti mengatakan bahwa *fun cooking* adalah sesuatu hal yang menyenangkan sama halnya saat anak memakan makanan yang sudah jadi namun, kali ini anak terlibat juga dalam proses pembuatan makanannya tersebut.¹⁸ Keterlibatan anak dalam membuat makanan akan menjadi suatu kesempatan anak untuk memperoleh pengetahuan langsung dan akan dengan mudah membekas pada dirinya.

Darwati, dkk mengungkapkan bahwa, memasak bisa menjadi aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat, kegiatan *fun cooking* yaitu kegiatan mengolah bahan makanan dengan cara yang menyenangkan, dimana anak-anak dapat melakukan kegiatan langsung dan anak sendiri yang melakukan seperti: memegang langsung, memotong dan mengolah bahan sesuai yang diinginkan.¹⁹ *Fun cooking* yang merupakan kegiatan memasak dan akan mengajarkan anak banyak hal baru, hal baru ini akan dirasa menarik oleh anak, karena dengan memasak anak bisa melakukan hal seperti memotong, dan juga membuat sesuatu sesuai imajinasinya, karena kegiatan ini akan membiarkan anak ikut serta dalam pembuatan makanannya.

¹⁸ Rini Herminastiti, *Peran Kegiatan Fun Cooking Dan Country Project Dalam Kemampuan Matematika Awal Dan Berfikir Kritis Anak Usia Dini*, Journal Of Islamic Early Childhood Education, 2019, Vol. 2, No.1, Hlm.8.

¹⁹ Darwati, Arwendis Wijayanti, Dan Elisa Novie Azizah, *Peningkatan Kemampuan Motorik Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan Fun Cooking*, Jurnal Pendidikan Citra Bakti, 2019, Vol.6, No. 2, hlm 159-160

Azma Amania juga mengatakan bahwa *fun cooking* adalah suatu kegiatan yang terdiri dari proses membuat makanan.²⁰ Amaros dan Rohita berpendapat bahwa *fun cooking* adalah sesuatu hal yang menyenangkan sama halnya saat anak memakan makanan yang sudah jadi namun kali anak terlibat juga dalam proses pembuatan makanannya tersebut.²¹ Kegiatan *fun cooking* membiarkan anak untuk ikut langsung dalam melakukan kegiatan memasak, ini akan menjadi pengalaman baru dan akan menjadi kenangan indah dalam masa kecilnya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *fun cooking* adalah suatu kegiatan yang terdiri dari proses mengelola makanan dari bahan mentah menjadi siap saji, dan dalam proses tersebut langsung melibatkan anak, sehingga ia mendapat pengetahuan dan pengalaman langsung dalam suasana menyenangkan, dengan begini akan lebih mudah bagi anak untuk mengingat dan meresap aktivitas yang dilakukan sebagai pengetahuan barunya.

2. Manfaat *Fun Cooking*

Fun cooking merupakan kegiatan memasak suatu bahan menjadi suatu makanan yang siap saji. Dan memasak juga merupakan salah satu kegiatan yang dapat dijadikan sarana belajar bagi anak usia dini, karena memasak banyak memiliki kelebihan, seperti yang dikemukakan oleh

²⁰ Indi Azma Amania, Dkk, *Penerapan Kegiatan Bermain Fun Cooking Dalam Meningkatkan Tumbuh Kembang Anak Usia 4-5 Tahun*, Indonesian Journal Of Elementary And Childhood Education, Vol. 2, No. 2, 2021, hlm 231.

²¹ Yosi Amaros, dan Rohita, *Peran Kegiatan Fun Cooking Dalam Kemampuan Sosial Emosional Dan Bahasa Anak*, Vol. 4, No. 4, 2018, hlm 258.

Yanti beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam kegiatan *fun cooking* untuk anak usia dini, antara lain yaitu:

- 1) Memasak mengembangkan indera yang ada pada anak
- 2) Anak-anak akan lebih menyenangi makanan yang dibuatnya sendiri
- 3) Mengajarkan tentang makanan yang bernutrisi baik untuk kesehatan
- 4) Mengajarkan tentang bagaimana memasak
- 5) Belajar mengenai pentingnya keterampilan hidup
- 6) Meningkatkan kepercayaan diri
- 7) Mengajarkan tanggung jawab.²²

Kegiatan *fun cooking* atau memasak memiliki banyak manfaat bagi anak, kegiatan ini mengajarkan dan melatih anak banyak hal, mulai dari mengajarkan anak untuk bertanggung jawab, percaya diri, makanan yang sehat, dan bahkan mengajarkan bagaimana pentingnya suatu keterampilan dalam hidup, dan memasak juga sangat bagus dalam mengembangkan indera anak, memasak adalah suatu kegiatan yang memiliki sejuta manfaat bagi tumbuh kembang anak.

D. Makanan Tradisional

1. Pengertian Makanan Tradisional

Indonesia merupakan negara yang mempunyai banyak budaya, salah satu budaya Indonesia adalah makanan tradisional. Marwati mengatakan bahwa makanan tradisional adalah makanan yang diolah

²² Desri Yanti, *Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Melalui Kegiatan Fun Cooking*, Jurnal Paud Fkip Untirta, Vol. 7, No. 2, 2020, hlm. 11.

berdasarkan resep secara turun temurun, bahan yang digunakan berasal dari daerah setempat, dan makanan yang dihasilkan juga sesuai dengan selera masyarakat setempat.²³ Widiyaningsih juga mendefinisikan pangan tradisional sebagai makanan yang dikonsumsi oleh golongan etnik dan wilayah spesifik, diolah berdasarkan resep yang secara turun temurun.²⁴ Setiap daerah memiliki makanan yang menjadi makanan utama atau makanan khusus yang istimewa dan selalu dikonsumsi, makanan tersebut biasanya memiliki nilai tersendiri, seperti memiliki ciri khas dalam bahan yang digunakan dan resep yang merupakan resep turun temurun dari dulu, dan biasanya makanan tradisional ini juga memiliki cita rasa yang sesuai dengan lidah masyarakat daerah tersebut.

Nugroho dan Emi mengatakan bahwa Jajanan tradisional merupakan jajanan yang biasanya dikonsumsi oleh masyarakat tertentu, dengan cita rasa khas, dan olahan asli masyarakat daerah tersebut.²⁵ Makanan tradisional mempunyai banyak ciri khas tersendiri, ciri khas tersebut biasanya didasari pada wilayah asal makanan tersebut, makanan ini juga merupakan makanan yang bisa dikonsumsi oleh daerah tersebut, dengan berbagai macam bahan dan cara pengolahan yang memiliki ciri khas.

²³ Marwati, *Menanamkan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Tradisional Sebagai Asset Budaya Dan Wisata Boga*, Cakrawala Pendidikan, No.2, 1997, hlm. 97.

²⁴ Heni Widiyaningsih, *Partisipasi Hotelmenyajikanmakanan Tradisional Untuk Memperkenalkan Kuliner Yogyakarta*, Khasanah Ilmu Vol. 4, No. 2, 2013, hlm 50.

²⁵ Muhammad Fitri Aji Nugroho dan Emi Sofia Martini, *Inovasi Peningkatan Kandungan Gizi Jajanan Tradisional Klepon Dengan Modifikasi Bahan Dan Warna*, Jurnal Pangan Dan Agroindustri, Vol. 5, No. 1, 2017, hlm. 93.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat dipahami, bahwa makanan tradisional adalah sebuah makanan yang berasal dari suatu daerah, dimana dalam diri makanan tersebut terdapat ciri khas yang mencerminkan asal daerah makanan tersebut berasal, ciri khas ini biasanya terletak pada bahan yang digunakan dan cara pembuatannya. Makanan tradisional juga merupakan makanan yang dikonsumsi oleh orang-orang dari daerah tertentu dari masa ke masa, makanan tradisional sudah ada sejak zaman dahulu.

2. Ragam Makanan Tradisional

Indonesia yang merupakan negara yang mempunyai banyak suku dan daerah memiliki banyak ragam makanan tradisional dari berbagai jenis olahan, seperti olahan bahan pokok nasi, daging, sayur, buah dan juga minuman, salah satu ragam makanan tradisional Indonesia adalah kue tradisional. Fatimah berpendapat bahwa kue tradisional Indonesia merupakan bagian dari budaya masyarakat Indonesia, hampir semua daerah di negeri ini memiliki jajanan khas masing-masing, meskipun banyak jenisnya sama, namun selalu ada yang membedakan, baik dari segi nama, cara penyajian, maupun rasa.²⁶

Kue atau jajanan tradisional memiliki banyak jenis dari beberapa daerah yang berbeda, salah satunya adalah daerah Aceh yang memiliki beberapa kue khas antaranya adalah:

²⁶ Siti Fatimah, *Kue Tradisional Anti Gagal*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm 5

1. *Timphan*

Rahmad Nuthihari menjelaskan bahwa timphan adalah kue khas aceh yang merupakan makanan khas aceh yang dihidangkan pada hari raya Idulfitri dan Idul adha, berupa kueh yang berbalut dengan daun pisang.²⁷ *Timpan* adalah kue yang biasanya akan selalu disajikan pada hari hari penting atau acara penting, *timpan* biasanya terbuat dari buah pisang, namun ada beberapa varian lain yang sering digunakan oleh masyarakat.

2. *Tumpoe*

Tumpoe adalah makanan tradisional masyarakat aceh yang terbuat dari beras ketan.²⁸ *Tumpoe* adalah salah satu makanan khas Aceh yang berbahan utama tepung ketan, tempoe biasanya dibentuk dengan berbagai variasi bentuk, mulai dari bunga, buah, dan lainnya.

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Herminastiti yang meneliti tentang “Peran Kegiatan *Fun Cooking* Dan *Country Project* Dalam Kemampuan Matematika Awal dan Berpikir Kritis Anak Usia Dini”, Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Kegiatan *fun*

²⁷ Rahmad Nuthihari, *Aneka Kuliner Aceh*, (Jawa Timur : Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa), 2017, hlm 47.

²⁸ Fatma Rosya, Ari Palawi, dan Cut Zariana, *Perkembangan Seni Rupa'i Buree Di Kabupaten Pidie Jaya*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Vol. V, NO 3, 2020. hlm. 4.

cooking dan *Country Project* memiliki peran dalam kemampuan Matematika awal anak terutama dalam mengelompokkan, membilang, menghitung dan menimbang jumlah bahan makanan yang akan diolah ataupun kegiatan pendukung. bertujuan untuk mengetahui peran *fun cooking* dan *country project* dalam mengembangkan kemampuan Matematika awal dan berpikir kritis anak usia dini

2. Penelitian selanjutnya adalah penelitian tentang “Mengembangkan *Fun Cooking* Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Kabupaten Lombok Tengah” yang dilakukan oleh Muazar Habibi, dkk. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *fun cooking* di desa Janapria. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Desa Janapria Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok tengah dengan subjek penelitian sejumlah 5 orang anak yang berusia 5-6 tahun.
3. Penelitian lain yang juga meneliti tentang ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Desri Yanti yaitu penelitian tentang “Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Melalui Kegiatan *Fun Cooking*”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan *fun cooking*. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B2 yang terdiri dari 15 anak yaitu 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan.

4. Penelitian lain yaitu yang dilakukan oleh Darwanti Arwendis Wijayanti dan Elisa Novie Azizah dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motoric Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan *Fun Cooking*”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan *fun cooking*. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dalam dua siklus. Subyek Penelitian tindakan kelas ini adalah berjumlah anak 15 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.
5. Indi Azma Amania juga melakukan penelitian tentang fun cooking dengan judul “Penerapan *Fun Cooking* Dalam Meningkatkan Tumbuh Kembang Anak Usia 4-5 Tahun”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kegiatan Fun Cooking dalam meningkatkan aspek kognitif dan sosial-emosional anak. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif, dengan subyek data menggunakan dua orang anak berusia 4-5 tahun dengan jenis kelamin berbeda dan berasal dari dusun Rumak Barat Utara, dalam proses analisis datanya penelitian ini menggunakan analisis deskriptif-kualitatif

Penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang terdahulu, persamaannya adalah sama-sama menggunakan *fun cooking*, namun terdapat perbedaan dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan *fun cooking* sebagai salah satu cara dalam menanamkan ikap cinta tanah air pada anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Sanjaya berpendapat bahwa penelitian Tindakan kelas dapat diartikan sebagai sebuah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dari dalam untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan cara melakukan berbagai Tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis sitiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²⁹

penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakuka pada suatu kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. Penelitian Tindakan kelas merupakan metode penelitian yang bekerja melalui beberapa siklus, setiap siklus akan dianalisis peningkatan dari setiap siklus yang dilakukan, melihat apakah terdapat peningkatan atau tidak, tahap ini adalah tahap yang disebut refleksi.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini bertempat di TK Islam Nurul Chadidjah Langsa yang beralamat di Jln. Aceh Kongsy No. 04 Kecamatan Langsa Kota Kota Langsa. Peneliti memilih TK Islam Nurul Chadidjah sebagai tempat penelitian dengan alasan ingin menanamkan sikap cinta tanah air pada

²⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Pranada Media, 2016), hlm 22.

anak sejak dini, karena sikap cinta tanah air di TK Islam Nurul Chadidjah masih belum optimal.

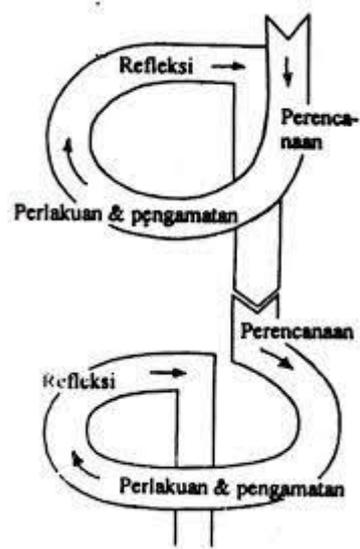
C. Subjek dan Objek penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik di kelas B3 yang berjumlah 15 orang di TK Islam Nurul Chadidjah Langsa, dan yang menjadi objek penelitiannya adalah menanamkan sikap cinta tanah air melalui kegiatan *fun cooking* makanan tradisional.

D. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas, penelitian Tindakan kelas terdiri dari 4 (empat) Langkah yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Penelitian tindak kelas merupakan penelitian yang bersifat bersiklus, jika jawaban yang diinginkan belum tercapai, maka bisa dilanjutkan dengan siklus lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian Tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc. Taggart.³⁰

³⁰ Muhammad Rizal Pahleviannur Dkk, *Penelitian Tindak Kelas*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), hlm 43.



Gambar 3.1 siklus PTK model Kemmis dan Mc. Taggart

Keterangan :

1. Perencanaan I
2. Tindakan dan observasi I
3. Refleksi I
4. Perencanaan II
5. Tindakan dan observasi II
6. Refleksi II

Penelitian Tindakan kelas terdiri beberapa siklus, dalam penelitian ini peneliti melakukan dua siklus, kedua siklus ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti akan menyusun apa saja yang akan dilakukan dan diperlukan selamam kelakukan kegiatan untuk

setiap siklus, mulai dari membuat RPPH, menyiapkan instrumen observasi, media dan bahan. Tabel dibawah ini akan menjelaskan kegiatan mulai dari siklus I dan II

2. Tindakan

Tahapan tindakan merupakan tahapan dimana kegiatan yang telah dirancang akan diterapkan sesuai dengan rancangan yang telah dirancang pada tahap perencanaan.

Table 3.1 kegiatan siklus I dan siklus II

Perencanaan	Tema/sub tema	Hari/tanggal	Kegiatan
SIKLUS I	Tanah airku/budaya	14 november 2022	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembukaan b. Menjelaskan tentang makanan tradisional c. Mengenalkan macam-macam makanan tradisional aceh d. Menjelaskan perbedaan dari beberapa makanan tradisional aceh e. penutup
	Tanah airku/budaya	16 november 2022	<ul style="list-style-type: none"> a. pembukaan b. menjelaskan makanan tradisional aceh yaitu timphan c. menonton vidio pembuatan timphan d. penutup
	Tanah airku/budaya	25 november 2022	<ul style="list-style-type: none"> a. pembukaan b. menjelaskan bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan timphan c. mengenalkan bahan dan alat dalam pembuatan makanan tradisional aceh timphan satu per satu d. penutup

	Tanah airku/budaya	26 november 2022	<ul style="list-style-type: none"> a. pembukaan b. mempraktekkan cara pembuatan timphan dari tahap pertama sampai selesai c. membagikan alat dan bahan pada anak d. membimbing anak untuk membuat timphan dari pertama sampai selesai e. makan timphan Bersama f. penutup
SIKLUS II	Tanah airku/budaya	28 november 2022	<ul style="list-style-type: none"> a. pembukaan b. menonton vidio nama-nama makanan tradisional c. bertanya nama makan tradisional dalam vidio d. penutup
	Tanah airku/budaya	29 november 2022	<ul style="list-style-type: none"> a. pembukaan b. bermain tebak gambar dengan anak satu persatu c. bermain tebak gambar dengan semua anak d. penutup
	Tanah airku/budaya	1 desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> a. pembukaan b. menjelaskan makanan tradisional aceh tumpoe pada anak c. mengajak anak menonton vidio pembuatan tumpoe d. mengajak anak menonton vidio kreasi tumpoe e. penutup
	Tanah airku/budaya	2 desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> a. pembukaan b. menyiapkan alat dan bahan pembuatan tumpoe c. mempraktekkan pembuatan tumpo pada anak d. membagikan bahan per kelompok e. anak membuat tumpoe f. makan tumpoe Bersama g. penutup

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan selama siklus I dan II berlangsung, observasi atau pengamatan ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk melakukan refleksi pada tindakan berikutnya. Observasi atau pengamatan dilakukan secara menyeluruh menggunakan lembar observasi.

4. refleksi

Tahapan ini maksudkan untuk mengetahui secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi. Peneliti melakukan refleksi untuk menganalisis hasil dari proses pembelajaran dan mencatat kelemahan-kelemahan yang dapat dijadikan untuk penyusunan rancangan siklus selanjutnya.

E. Instrumen penelitian

Yeremia mengungkapkan bahwa instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.³¹ Instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

³¹ Adi Yeremia Mamahit, *Metodelogi Penelitian*, (Sulawesi Utara: Yayasan Bina Lentera Insan, 2019), hlm 29

a. Pedoman observasi

Table 3.2

indikator Sikap Cinta Tanah Air Anak Pada Kegiatan *Fun Cooking Makanan Tradisional* di TK Islam Nurul Chadidjah

No	Indikator	Sub Indikator	Capaian Perkembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengagumi kekayaan budaya dan seni indonesia	1. Anak mengenal makanan tradisional				
		2. Anak mendeskripsikan makanan tradisional				
2.	Mencintai produk dalam negeri, kesenian dan budaya indonesia	1. Anak mengerti proses pembuatan adonan makanan tradisional				
		2. Anak mampu membentuk makanan tradisional				

BB = Belum Berkembang (1)

MB = Mulai Berkembang (2)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah kegiatan untuk megurai suatu masalah kajian menjadi bagian-bagian. Analisis data juga didefinisikan sebagai usaha mengola data menjadi informasi, sehingga karakteristik dan ciri data

tersebut mudah dimengerti dan berguna untuk memberikan jawaban yang berkaitan dengan jawaban penelitian.

Analisis penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:³²

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Table 3.3

Kategori Kriteria Penilaian

No	Nilai	Kategori Penilaian
1.	86-100	BSB
2.	71-85	BSH
3.	51-70	MB
4.	50	BB

G. Indikator keberhasilan

Keberhasilan dalam penelitian Tindakan kelas dilihat dari adanya perubahan menjadi lebih baik terkait dengan masalah penelitian. Penelitian ini dikatakan berhasil ketika sikap cinta tanah air anak berada pada katagori Berkembang Sesuai Harapan atau >70%.

³² Malinda, *PTK Manfaat Bagi Guru*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), Hlm 78

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Islam Nurul Chadidjah, TK Islam Nurul Chadidjah didirikan pada tahun 1998 dibawah naungan Yayasan Bunda Chadidjah. Tokoh yang paling berjasa dalam membina lahirnya taman kanak-kanak Islam Nurul Chadidjah adalah Bapak M. Yunus Nurdin, Nyonya Samsidar, ibu Hafsa Thaleb, BA dan dukungan keluarga. Saat ini yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah ibu Zubaidah, S.Pd. TK Islam Nurul Chadidjah memiliki tiga akelas yaitu B I, B II, B III.

B. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pelitan akan dilakukan pada tanggal 14 november 2022, bertempat di TK Islam Nurul Chadidjah di kelas B3 yang berjumlah 15 orang anak, 6 laki-laki dan 9 perempuan. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas dan anak, wawancara tersebut dilakukan untuk mengukur pengetahuan anak tentang makanan tradisional sebagai bentuk dari sikap cinta tanah air pada diri anak.

Menilai sikap cinta tanah air anak melalui pengetahuan anak tentang makanan tradisional dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada anak dan guru. Intrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini

adalah lembar observasi yang bertujuan untuk mengetahui rasa bangga anak sebagai orang bertanah air Indonesia, mengagumi kekayaan budaya dan seni Indonesia, dan mencintai produk dalam negeri, budaya dan kesenian Indonesia. Dan hasil awal yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Hasil Awal Sikap Cinta Tanah Air Anak Sebelum Tindakan

No	Nama	Indikator I								Indikator II								Jumlah	Ketuntasan
		Sub I				Sub II				Sub I				Sub II					Siswa (%)
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		Persiklus
1	ALF	1				1				1				1				4	25
2	ADF	1				1				1				1				4	25
3	AGL	1				1				1				1				4	25
4	FTH		2			1				1				1				5	31,3
5	GBN	1				1				1				1				4	25
6	BM	1				1				1				1				4	25
7	MRY	1				1				1				1				4	25
8	RFY	1				1				1				1				4	25
9	SQ	1				1				1				1				4	25
10	NGY	1				1				1				1				4	25
11	RF	1				1				1				1				4	25
12	AC		2			1				1				1				5	31,3
13	SYL	1				1				1				1				4	25
14	TNS		2			1				1				1				5	31,3
15	ALY	1				1				1				1				4	25
Jumlah		18				15				15				15				Rata-rata	26,3
Ketuntasan Sub Indikator		30				25				25				25				Ketuntasan	
Ketuntasan Indikator		27,5								25									

Sebelum adanya tindakan, banyak anak yang tidak tuntas atau berada pada katagori Belum Berkembang (BB) sebanyak 15 (100%) anak, dan yang berada pada katagori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 0 (0 %) dan banyak anak yang tuntas atau berada pada katagori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 0 (0 %) anak, dan banyak anak yang berada pada

katagori Berkembang Sanga Baik (BSB) adalah sebanyak 0 (0 %) anak, dengan rata-rata ketuntasan seluruh siswa adalah 26,3 %.

2. Siklus I

a. Perencanaan

1. Tema yang digunakan pada siklus I adalah tema tanah airku dengan sub tema budaya.
2. Mempersiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi anak
3. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
4. Alat dan bahan yang digunakan dalam siklus I adalah gambar makanan tradisional, video cara membuat makanan tradisional (*timphan*), alat dan bahan dalam pembuatan timphan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I terdiri dari 4 pertemuan, yang masing-masing pertemuannya terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut adalah penjelasan dari pertemuan yang dilaksanakan dalam siklus I.

1) Pertemuan I

Pelaksanaan penelitian untuk pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 november 2022, pelaksanaan siklus I berjumlah 4 kali pertemuan. Pada pertemuan ini diawali dengan pembukaan, dilanjutkan dengan kegiatan inti, dan penutup, berikut adalah uraiannya.

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan awal diawali dengan memberi salam, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan rutin yaitu membaca do'a awal acara, lalu dilanjutkan dengan bertanya kabar, membaca doa sehari-hari, surat pendek, dan beryanyi, setelah kegiatan rutin dilakukan peneliti akan menginformasikan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang dilakukan dipertemuan ini adalah mengenalkan makanan-makanan tradisional yang berasal dari aceh pada anak, pengenalan ini menggunakan media gambar. Kegiatan inti pada pertemuan I diawali dengan penjelasan tentang makanan tradisional, lalu dilanjutkan dengan mengenalkan makanan tradisional aceh melalui media gambar. Peneliti menjelaskan satu per satu makanan tradisional dari aceh pada anak, setelah menjelaskan, peneliti meminta anak untuk mengulang kembali nama-nama makanan tradisional aceh dengan tujuan mengajak anak untuk mengingat nama-nama makanan tradisional aceh yang telah dijelaskan sebelumnya.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup diisi dengan diskusi sederhana tentang kegiatan hari tersebut, Lalu anak akan melanjutkan dengan membaca doa, bernyanyi, berselawat, dan membaca doa.

2) Pertemuan II

pertemuan II pada siklus I dilakukan pada hari rabu tanggal 16 november 2022, pada pertemuan ini peneliti mengajak anak untuk menonton video memasak makanan tradisional aceh yaitu *timphan*.

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan anak memberi salam, dan dilanjutkan dengan pembacaan doa awal acara, dan perbincangan sederhana, lalu dilanjutkan dengan pembacaan doa, surat pendek dan nyayian. Peneliti selanjutnya menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan inti.

b) Kegiatan Inti

kegiatan inti pada pertemuan II siklus I diisi dengan kegiatan mengajak anak menonton video membuat makanan tradisional *timphan*. Ketika video diputar, anak menyimak dengan seksama, peneliti juga menjelaskan tentang isi video, peneliti sesekali menjelaskan tahapan pembuatan *timphan* dalam video, dengan sesekali mengajukan pertanyaan tentang isi video.

Ketika video selesai diputar peneliti meminta anak mengulang isi video yang telah ditonton, seperti menyebutkan bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan *timphan*, dan juga tahapan pembuatan *timphan*.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pada pertemuan II, diawali dengan menanyakan perasaan anak setelah melakukan pembelajaran pada hari tersebut, lalu sedikit mengulang pembelajaran pada kegiatan inti sebelumnya dengan pertanyaan dan diskusi sederhana, Selanjutnya dilanjutkan dengan membaca doa, nyanyian, dan selawat.

3) Pertemuan III

Pertemuan III pada siklus I dilakukan pada tanggal 25 november 2022, pada pertemuan ini peneliti mengenalkan bahan yang akan dipakai dalam pembuatan makanan tradisional aceh yaitu *timphan*.

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka pada pertemuan ke III diawali dengan rutinitas anak yaitu pembacaan doa-doa, surah pendek, nyanyian, pembacaan kalimat thayyibah, lalu dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan inti.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan ini yaitu mengenalkan bahan-bahan yang akan digunakan pada pembuatan makanan tradisional *timphan*, selama peneliti menyiapkan media, peneliti dibantu oleh guru kelas membantu mengatur anak, setelah itu dilanjutkan dengan peneliti yang menjelaskan bahan-bahan dalam pembuatan *timphan* pada anak. Peneliti menjelaskan satu per satu, dan juga menjelaskan cara pengelolaan bahan-bahan tersebut.

c) Kegiatan Penutup

Penutup untuk pertemuan III dilakukan dengan cara mengulang materi pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan, dan peneliti juga menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan yang akan datang. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan rutin anak yaitu bernyanyi, berdo'a, dan berselawat.

4) Pertemuan IV

pertemuan IV siklus I diisi dengan kegiatan *fun cooking* makanan tradisional aceh yaitu *timphan*, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 november 2022.

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan pembacaan doa sehari-hari, surah pendek dan nyanyian, lalu dilanjutkan dengan

pembacaan senandung al-qur'an. Selanjutnyaa peneliti menjelaskan pada anak tentang kegiatan inti pada hari tersebut, yaitu membuat *timphan* yang merupakan makanan tradisional Indonesia dari daerah aceh.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti yang mengarahkan anak untuk duduk dengan formasi melingkar, dalam hal ini peneliti dibantu oleh guru kelas, dilanjutkan dengan memberikan contoh pembuatan *timphan* pada anak, mulai dari menyiapkan daun pisang, mengolesi minyak, mengambil dan memipihkan adonan tepung, meletakkan isian *timphan*, dan membalut *timphan*.

Setelah memperlihatkan cara pembuatan, selanjutnya adalah peneliti mulai membagikan bahan yang telah disiapkan, seperti daun pisang, adonanan, minya dan isian untuk anak, lalu dilanjutkan dengan anak membuat *timphan*. Pada proses ini, ada beberapa anak yang sudah mulai bisa, dan ada juga yang masih kesussaha dalam membentuk dan menggulung *timphan*, namun ada juga yang masih bingung dan belum bisa.

Tahapan selanjutnya adalah menyiapkan tempat kukusan, peneliti mengajak anak untuk menyusun *timphan* yang telah dibuat kedalam tempat kukusan, lalu dimasak hingga matang, setelah matang peneliti mengajak anak untuk mengambil

timphan yang telah matang dari tempat kukusan untuk dinikmati Bersama.

c) Kegiatan Penutup

Penutup kegiatan inti di akhir siklus I ini diakhiri dengan peneliti menanyakan Kembali kegiatan hari tersebut dengan tujuan meninjau pengetahuan dan ingatan anak, lalu dilanjutkan dengan kegiatan penutup pada hari biasanya

c. Observasi

Berdasarkan pengamatan pada siklus I peneliti menyimpulkan bahwa sikap cinta tanah air pada anak masih belum optimal, hal ini dapat dilihat dari masih kurangnya pengetahuan anak tentang makanan tradisional, hal ini juga terlihat dari kemampuan anak saat melakukan kegiatan *fun cooking* membuat *timphan*. Adapun hasilnya dapat dilihat pada table dibawah ini.

Table 4.2

**Hasil Sikap Cinta Tanah Air Anak Melalui Kegiatan
*Fun Cooking Makanan Tradisional Siklus I***

No	Nama	Indikator I								Indikator II								Jumlah	Ketuntasan
		Sub I				Sub II				Sub I				Sub II					Siswa (%)
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		Persiklus
1	ALF		2					3			2				2			9	56,3
2	ADF		2				2				3				3			10	62,5
3	AGL		2				2				2				2			8	50
4	FTH			3			2				3				3			11	68,8
5	GBN		2					3			3				2			10	62,5
6	BM		2					3			2				3			10	62,5
7	MRY		2				2				2				2			8	50
8	RFY			3			2				3						4	12	75
9	SQ		2					3			2				2			9	56,3
10	NGY		2				2				2				2			8	50
11	RF		2				2				3				3			10	62,5
12	AC			3				3			3				2			11	68,8
13	SYL		2				2				2				3			9	56,3
14	TNS			3					4			3			2			12	75
15	ALY		2				2				3				3			10	62,5
Jumlah		34				37				38				38				Rata-rata	61,3
Ketuntasan Sub Indikator		56,7				61,7				63,3				63,3				Ketuntasan	
Ketuntasan Indikator		59,2								63									

Berdasarkan hasil siklus I dapat dilihat bahwa adanya peningkatan jika dibandingkan dengan hasil persentase ketuntasan sebelum adanya Tindakan, dimana pada siklus ini banyak anak yang tidak tuntas atau berada pada katagori Belum Berkembang (BB) sebanyak 2 (13,3 %) anak, dan yang berada pada katagori Mulai Berkembang (MB) adalah sebanyak 11 (73,3 %) anak, dan banyak anak yang tuntas atau berada pada katagori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah sebanyak 2 (13,3 %) dan anak yang berada

pada katagori Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah sebanyak 0 (0%) anak, dengan rata-rata ketuntasan siswa yaitu 61,3 %.

d. Refleksi

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama pertemuan pada siklus I, peneliti menemukan sikap cinta tanah air anak yang masih belum berkembang secara optimal, untuk mengatasi perkembangan yang belum optimal ini memerlukan tindakan-tindakan lain yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II. Selama siklus I berlangsung peneliti menemukan beberapa kendala seperti, anak yang masih kurang mengenal, dan belum bisa mendeskripsikan makanan tradisional, dan juga anak masih kurang dalam membentuk, mengenal tahapan pembuatan makanan tradisional.

Berdasarkan kendala diatas, peneliti melakukan beberapa pembaharuan pada kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II yaitu, mengganti media dalam pengenalan makanan tradisional, dan juga mengajak anak untuk memainkan permainan tebak gambar makanan tradisional, dan juga memilih makanan tradisional aceh lain yang akan dilakukan dalam kegiatan *fun cooking* untuk menambah pengetahuan baru anak.

3. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Tema yang digunakan pada siklus II adalah tanah airku dengan sub tema budaya

- 2) Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi anak.
- 4) Alat dan bahan yang digunakan dalam siklus II adalah media permainan tebak gambar, video pembuatan *tumpoe*, bahan membuat *tumpoe*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 28 november 2022, pada siklus II terdapat empat kali pertemuan dengan masing-masing terdiri dari tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Siklus II akan ada perbedaan pada segi kegiatan yang dilakukan untuk setiap pertemuan, dan berikut ini adalah penjelasan tentang pertemuan-pertemuan pada siklus II.

1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 28 november 2022, pertemuan ini diisi dengan mengenalkan nama makanan tradisional dengan menggunakan video.

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka diawali dengan pembacaan salam, dilanjutkan dengan doa, surah pendek, nyanyian, dan

senandung al-qur'an, lalu peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan inti.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan ini adalah mengenalkan nama-nama makanan tradisional aceh dengan menggunakan video, peneliti mengawali kegiatan dengan mengulang kembali pembelajaran pada siklus satu dengan mengajukan pertanyaan tentang nama makanan tradisional aceh yang telah dikenalkan pada anak. Peneliti menyiapkan media dan memutar video, lalu menjelaskan nama makanan tradisional yang terdapat dalam video satu per satu.

Setelah anak selesai menonton video, peneliti meminta anak untuk menyebutkan nama makanan tradisional yang mereka ingat dari video yang telah ditonton, pada pertemuan ini anak dengan mudah menyebut beberapa nama, namun ada juga yang hanya harus dibantu oleh guru.

c) Kegiatan Penutup

Penutup pada pertemuan ini dimulai dengan berdiskusi tentang pembelajaran pada hari tersebut dengan anak, lalu dilanjutkan dengan pembacaan, nyanyian dan selawat.

2) Pertemuan II

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 29 november 2022, pertemuan ini diisi dengan kegiatan memainkan pertemanan tebak gambar makanan tradisional aceh.

a) Kegiatan Pembuka

Pembukaan pada pertemuan ini, dimulai dengan bertanya jawab dengan anak, lalu mengajak anak membaca doa, surah, dan bernyanyi bersama, lalu dilanjutkan dengan peneliti yang menginformasikan kegiatan inti pada anak.

b) Kegiatan Inti

kegiatan inti pada pertemuan ini diisi dengan mengajak anak untuk memainkan permainan tebak gambar tentang makanan tradisional, peneliti memanggil anak satu per satu untuk memainkan permainan tebak gambar, peneliti menyiapkan beberapa gambar lalu meletakkan di atas meja, dan membiarkan anak untuk memilih gambar untuk ditebak, setelah anak menjawab peneliti memilih beberapa kartu lagi untuk ditanyakan kepada anak.

c) Kegiatan Penutup

Pertemuan ini diakhiri dengan diskusi sederhana lalu dilanjutkan dengan bernyanyi Bersama, membaca doa, lalu membaca beberapa selawat dan doa sebelum waktu pulang.

3) Pertemuan III

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 1 desember 2022, pertemuan ini diisi dengan kegiatan menonton cara pembuatan makanan tradisional tumpoe khas aceh.

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka pada pertemuan ini diawali dengan kegiatan rutin anak, seperti memberi salam, membaca doa, membaca surah, membaca senandung al-qur'an, dan lainnya.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan ini adalah mengajak anak untuk mengenali makanan tradisional tumpoe lebih banyak, yaitu mengenali cara pembuatan tumpoe, maka dari ini peneliti mengajak anak untuk melihat proses pembuatan tumpoe melalui video, sambil menonton video peneliti menjelaskan tahapan yang terdapat dalam video.

Peneliti juga memperlihatkan macam-macam kreasi tumpoe dengan berbagai macam motif, lalu menjelaskan tentang kebiasaan tumpoe digunakan pada acara seperti pernikahan.

c) Kegiatan Penutup

Pertemuan ini diakhiri dengan membaca doa, dan surah bersama, lalu dilanjutkan dengan membaca nama hari, setelah itu dilanjutkan dengan bernyanyi dan berselawat bersama.

4) Pertemuan IV

Pertemuan IV merupakan pertemuan terakhir pada siklus II, pertemuan ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 2 desember 2022, untuk kegiatan ini akan dilakukan kegiatan *fun cooking* makanan tradisional aceh yaitu *tempoe*.

a) Kegiatan Pembuka

Pertemuan ke IV pada siklus II dimulai dengan kegiatan pembuka yaitu memberi salam, membaca doa, membaca surah, dan bernyanyi Bersama, lalu dilanjutkan dengan peneliti yang menjelaskan kegiatan pada kegiatan inti selanjutnya.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan ini adalah kegiatan *fun cooking* salah satu makanan tradisional khas aceh yaitu *tempoe*, kegiatan ini dimulai dengan peneliti membagi anak menjadi dua kelompok, lalu menjelaskan bahan dan adonan yang akan digunakan. Peneliti selanjutnya membagikan bahan kepada anak, dimulai dari membagi daun pisang satu persatu, lalu bahan lainnya seperti adonan tepung dan minyak per kelompok.

Kegiatan selanjutnya adalah peneliti menjelaskan pembuatan *tempoe* pada anak, peneliti mencontohkan cara pembuatannya dimulai dari mengolesi minyak pada daun pisang, mengambil adonan dan membentuk adonan, setelah itu

peneliti mempersilahkan anak untuk membuat *tempoe* dengan bentuk sesuai keinginan. Setelah anak selesai membentuk adonan, *tempoe* akan disatukan dalam wadah dan digoreng satu persatu.

Tumpoe yang sudah digoreng akan disajikan dengan ketan lalu dibungkus dengan daun pisang, lalu akan dibagikan satu persatu pada anak untuk dinikmati bersama-sama. Anak terlihat puas dengan hasil karyanya, dan anak juga menyukai makanan tersebut.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pada pertemuan ini dimulai dengan peneliti memberikan beberapa pertanyaan, dengan tujuan mengetahui perasaan anak mengenai kegiatan *fun cooking*, dan dilanjutkan dengan membaca doa, nyanyian dan selawat.

c. Observasi Pengamatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan selama siklus II berlangsung, peneliti sudah dapat melihat perkembangan pada anak mengenai pengetahuan anak tentang makanan tradisional sebagai salah satu bentuk dari sikap cinta tanah air. Setelah melakukan beberapa kegiatan pada siklus ini, anak lebih banyak mengingat nama makanan tradisional dari daerah aceh, pada kegiatan *fun cooking* anak lebih mahir dalam melakukan kegiatan. Berikut adalah hasil

perkembangan sikap cinta tanah air anak melalui *fun cooking* makanan tradisional sebagai berikut.

Table 4.3

Hasil Sikap Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Fun Cooking

Makanan Tradisional Siklus II

No	Nama	Indikator I								Indikator II								Jumlah	Ketuntasan	
		Sub I				Sub II				Sub I				Sub II					Siswa (%)	Persiklus
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB			
1	ALF			3					4			3				3		13	81,3	
2	ADF			3				3				4				4		14	87,5	
3	AGL		2					3				3				4		12	75	
4	FTH			3				3				4				4		14	87,5	
5	GBN			3					4			4				3		14	87,5	
6	BM			3				3				3				4		13	81,3	
7	MRY		2					3				3				4		12	75	
8	RFY				4			3				4				4		15	93,8	
9	SQ			3					4			3				3		13	81,3	
10	NGY			3				3				4				3		13	81,3	
11	RF			3				3				4				4		14	87,5	
12	AC				4				4			4				3		15	93,8	
13	SYL			3				3				3				4		13	81,3	
14	TNS				4				4			4				3		15	93,8	
15	ALY			3				3				4				4		14	87,5	
Jumlah		46				50				54				54				Rata-rata	85	
Ketuntasan Sub Indikator		76,7				83,3				90				90				Ketuntasan		
Ketuntasan Indikator		80								90										

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa sikap cinta tanah air anak melalui *fun cooking* makanan tradisional menunjukkan peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah anak yang tidak tuntas atau berada pada katagori Belum Berkembang (BB) adalah sebanyak 0 (0 %) anak, dan yang berada pada katagori Mulai Berkembang (MB) adalah sebanyak 0 (0 %) anak, sedangkan anak

yang tuntas atau berada pada katagori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) meningkat menjadi 8 (53,3 %) anak dan yang berada pada katagori Berkembang Sangar Baik (BSB) adalah sebanyak 7 (46,3 %) anak dengan rata-rata ketuntasan yaitu 85 %.

d. Refleksi

Setelah melakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan pada siklus II yang merupakan hasil dari perbaikan terhadap kegiatan siklus I, dapat dilihat usaha perbaikan tersebut membuahkan hasil yaitu perkembangan pada sikap cinta tanah air anak tentang makanan tradisional aceh yang merupakan salah satu budaya indonesia, hal ini dapat dilihat adanya peningkatan pada persentase ketuntasan siswa dan rata-rata ketuntasan keseluruhan siswa.

C. Pembahasan

1. Kegiatan *Fun Cooking* Makanan Tradisional Dalam Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air Anak

Setelah melakukan kegiatan selama siklus I dan II, peneliti dapat melihat hasil dari kegiatan-kegiatan tersebut yaitu sebuah peningkatan pada sikap cinta tanah air anak, seperti pengetahuan anak tentang makanan tradisional, pengalaman anak dalam membuat makanan tradisional, perkembangan atau peningkatan tersebut dapat dilihat dari table dibawah ini.

Table 4.4
Peningkatan Sikap Cinta Tanah Air Anak Melalui
Kegiatan Fun Cooking Makanan Tradisional Aceh Siklus I dan II

No	Nama	Pra Siklus(%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Peningkatan (%)
1	ALF	25	56,3	81,3	56,3
2	ADF	25	62,5	87,5	62,5
3	AGL	25	50	75	50
4	FTH	31,3	68,8	87,5	56,2
5	GBN	25	62,5	87,5	62,5
6	BM	25	62,5	81,3	56,3
7	MRY	25	50	75	50
8	RFY	25	75	93,8	68,8
9	SQ	25	56,3	81,3	56,3
10	NGY	25	50	81,3	56,3
11	RF	25	62,5	87,5	62,5
12	AC	31,3	68,8	93,8	62,5
13	SYL	25	56,3	81,3	56,3
14	TNS	31,3	75	93,8	62,5
15	ALY	25	62,5	87,5	62,5
Rata-rata Ketuntasan		26,3	61,3	85	

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada sikap cinta tanah air anak dalam hal mengenal makanan tradisional aceh, setelah melakukan tindakan selama 2 siklus, peningkatan ini terlihat dari banyaknya anak yang tuntas dan tidak tuntas setelah siklus II. Sebelum adanya tindakan, banyak anak yang tidak tuntas atau berada pada katagori Belum Berkembang (BB) sebanyak 15 (100%) orang anak, dan yang berada pada katagori Mulai Berkembang (MB) adalah sebanyak 0

(0 %) anak, yang tuntas atau berada pada katagori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 0 (0 %) anak dan yang berada pada katagori Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah sebanyak 0 (0%) anak, dengan rata-rata ketuntasan seluruh siswa adalah 26,3 %.

Pada siklus I dapat dilihat bahwa adanya peningkatan jika dibandingkan dengan hasil persentase ketuntasan sebelum adanya Tindakan, dimana pada siklus ini banyak anak yang tidak tuntas atau berada pada katagori Belum Berkembang (BB) sebanyak 2 (13,3 %) anak, dan yang berada pada katagori Mulai Berkembang (MB) adalah sebanyak 11 (73,3 %) anak, banyak anak yang sudah mencapai katagori tuntas atau berada pada katagori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah sebanyak 2 (13,3 %) anak dan banyak anak yang berada pada katagori berkembang sangat baik (BSB) adalah sebanyak 0 (0%) anak, dengan rata-rata ketuntasan siswa yaitu 61,3%.

Pada siklus II dapat dilihat adanya peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah anak yang tidak tuntas atau berada pada katagori Belum Berkembang (BB) adalah 0 (0 %) anak, dan yang berada pada katagori Mulai Berkembang (MB) adalah sebanyak 0 (0%), dan banyak anak yang tuntas atau berada pada katagori Berkembang Sesuai Harapa (BSH) meningkat menjadi 8 (53,3 %) anak dan banyak anak yang berada pada katagori Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat menjadi 7 (46,6 %) anak, dengan rata-rata ketuntasan yaitu 85 %.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Musbikin yang berpendapat bahwa cinta tanah air dapat ditanamkan dengan cara mengenalkan kebudayaan-kebudayaan indonesia, khususnya kebudayaan masing-masing.³³ Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa salah satu cara menanamkan sikap cinta tanah air pada anak adalah dengan cara mengenalkan anak dengan kebudayaan-kebudayaan indonesia terkhusus dengan kebudayaan masing-masing, dan hal ini sesuai dengan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dimana penelitian ini mengenalkan salah satu budaya indonesia yaitu makanan tradisional melalui kegiatan *fun cooking*, Oleh sebab itu kegiatan *fun cooking* makanan tradisional dapat menanamkan sikap cinta tanah air pada anak, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan pada setiap siklusnya.

³³ Imam Musbikin, *Penguatan Karakter....*, hlm. 33.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan *fun cooking* makanan tradisional dapat menanamkan sikap cinta tanah air pada anak mengenai makanan tradisional, peningkatan sikap cinta tanah air anak dapat dilihat dari banyaknya anak yang tuntas dan tidak tuntas, sebelum adanya tindakan banyak anak yang tidak tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) adalah sebanyak 15 (100 %) anak, dan yang berada pada Mulai Berkembang (MB) adalah 0 (0 %) anak, sedangkan banyak anak yang tuntas atau berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) adalah 0 (0 %) anak, dengan rata-rata ketuntasan 35,0 %, sedangkan pada siklus I banyak anak yang tidak tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) adalah sebanyak 2 (13,3 %) anak, yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) adalah 11 (73,3 %) anak, dan banyak anak yang tuntas atau berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 2 (13,3 %) anak dengan rata-rata ketuntasan meningkat menjadi 62,8 %. Pada siklus II banyak anak yang tidak tuntas atau berada pada kategori belum berkembang dan kategori Mulai Berkembang (MB) adalah 0 (0 %) anak, dan yang tuntas atau berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan

(BSH) adalah 15 (100 %) anak dengan rata-rata ketuntasan mencapai 95,0 %.

Peningkatan ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam membentuk, memahami tahapan pembuatan makanan tradisional, pengetahuan anak tentang makanan tradisional, cara anak mendeskripsikan makanan tradisional yang telah dikenalkan, oleh karena itu kegiatan fun cooking dapat menanamkan sikap cinta tanah air anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

2. Bagi guru AUD

Guru dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengandung kebudayaan, dan keindonesiaan. Guru dapat mengenalkan anak dengan berbagai macam makanan tradisional yang terbilang mudah dijumpai, dan diolah pada saat kegiatan *cooking*.

3. Bagi kepala sekolah

Akan sangat baik jika kepala sekolah memberikan fasilitas bagi guru untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap cinta tanah air pada anak.

4. Bagi peneliti yang lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dengan penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amania, I. A., & Dkk. (2021). Penerapan Kegiatan Bermain Fun Cooking Dalam Meningkatkan Tumbuh Kembang Anak Usia 4-5 Tahun. *Indonesia Journal Of Elementary And Childhood Education*, 2(2).
- Amaros, Y., & Rohita. (2018). Peran Kegiatan Fun Cooking Dalam Kemampuan Sosial Emosional Dan Bahasa Anak. *Jurnal Al-Azhar*, 4(4).
- Aziz, T. (2019). *Manajenen Pendidikan Anak Usia Dini* . Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Darwanti, Wijayanti, A., & Azizah, E. N. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Fun Cooking . *Jurnal Pendidikan Citra Bakti*.
- Fatimah, S. (2011). *Kue Tradisional Anti Gagal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Habibi, M. (2021). Mengembangkan Fun Cooking Dalam Meningkatkan Kreativitas Anka Usia Dini Di Kabupaten Banten Lombok Tengah. *Homepage*, 1(2).
- Harmayani, E., Gardjito, M., & Santoso, U. (2019). *Makanan Tradisional Indonesia Seri Kelompok Makanan Fermentasi Dan Makanan Yang Populer Di Masyarakat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Ita, E. (2022). *Buku Ajar Manajemen PAUD*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Larasati, R. D., & Dkk. (2020). Pengembangan Buku Cerita Makanan Tradisional "Burayot" Sebagai Bahan Ajar Kearifan Local Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah*, 7(4).
- Maisarah. (2020). *PTK Manfaat Bagi Guru*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Malinda. (2018). *PTK Guru PKN: Penerapan Pembelajaran Kooperatif*.
- Mamahit, Y. A. (2019). *Metodelogi Penelitian*. Sulawesi Utara: Yayasan Bina Lentera Insan.
- Marlina, E. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Rasa Cinta Tanah Air Pada Remaja. *Jurnal Psikoborneo*, 4(4).
- Marwati. (1997). Menanamkan Kebiasaan Mengkonsumsi Makanan Tradisional Sebagai Aset Budaya Dan Wisata Boga . *Cakrawala Pendidikan* .
- Mira Wati, D. (2018). Fun Cooking: Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan: Early Childhood*, 2(1).

- Musbikin, I. (2021). *Penguatan Karakter, Tanggung Jawab Dan Cinta Tanah Air*. Jawa Barat: Nusa Media.
- Nasution, L. A. A, dkk. (2020). *Revitalisasi Cinta Tanah Air*. Yogyakarta : Samudra
- Nithihari, R. (2017). *Aneka Kuliner Aceh*. Jawa Timur: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa.
- Nugroho, M. F., & Martini, E. S. (2017). Inovasi Peningkatan Kandungan Gizi Jajanan Tradisional Kelepon Dengan Modifikasi Bahan Dan Warna. *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 5(1).
- Nurhaliza, A., & Fauziah, S. P. (2021). Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pembuatan Dan Pementasan Wayang Kertas. *Pengabdian Pada Masyarakat*, II(2).
- Nursalam. (2020). *Model Pendidikan Karakter Pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*. Banten: Cv. Aa Risky .
- Pahleviannur, M. R. (2022). *Penelitian Tindak Kelas*. Sukaharjo: Pranida Pustaka.
- Retnanigsih, L. E., & Rosa, N. N. (2022). *Trik Jitu Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini* . Jawa Timur: Nawa Litera Publishing.
- Rianawati. (2014). *Implimentasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pembelajaran* . Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Rosya, F., Palawi, A., & Zariana, C. (2020). Perkembangan Seni Rapa'i Buree Di Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik Unsyiah*, V(3).
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pranada Media.
- Sudiantara, Y. (2021). *Kewarga Negara Indonesia* . Semarang: Universitas Katolik Seogijarpranata .
- Taskiyah, A. N., & Widiyastuti, W. (2021). Etnomatematika Dan Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Pada Permainan Engklek. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1).
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional
- Widianigsih, H. (2013). Partisipasi Hotel Menyajikan Makanan Tradisional Untuk Memperkenalkan Kuliner Yogyakarta. *Jurnal Kekhasan Ilmu*, 4(2).
- Yanti, D. (2020). Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Melalui Kegiatan Fun Cooking. *Jurnal PAUD Fkip Untirta*, 7(2).

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu	: 1/ November
Hari/Tanggal	: Senin 14 November 2023
Kelompok /Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	: Tanah Air/Budaya/Makanan Tradisional
Kegiatan Main	: Sentra

Materi Kegiatan :

1. Mengamati alat dan bahan media pembelajaran
2. Melakukan sesi Tanya jawab tentang media
3. Menenal media

Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan bismillah dan Alhamdulillah
2. Membaca do'a dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan
5. Mengucapkan salam

Alat dan Bahan

1. Gambar makanan tradisional

A. Pembukaan

1. Menanyakan kabar dengan tanya jawab
2. Membaca do'a dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Berdiskusi tentang malan senin

B. Kegiatan Inti

1. Guru memperkenalkan bahan media yang sudah disediakan
2. Guru menjelaskan arti makanan tradidional
3. Guru mengajak anak untuk mengamati media dan guru menjelaskan
4. Guru menjelaskan tentang media gambar
5. Guru memberikan setiap anak untuk mengamati dan mengenal media
6. Anak bebas bertanya dengan rasa ingin tahunya

C. Penutup

1. Mananyakan perasaan anak selama proses belajar
2. Menanyakan ulang teantang media
3. Berdiskusi kegiatan selanjutnya

4. Membaca Alhamdulillah
5. Membaca do'a dan bernyanyi
6. Mengucapkan salam

D. Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Capaian pengembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1- 3.1	Anak berdoa sebelum dan sesudah belajar Anak membaca surah pendek				
Kognitif	3.7-4.7, 3.6-4.6	Anak mengenal nama makanan tradisional aceh				
Bahasa	3.10-4.10	Anak menyimak isi video				
Seni	3.15-4.15	Anak bersenandung				
Sosial emosional	2.5	Anak antusias untuk melihat gambar makanan tradisional				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu : 16/ November
 Hari/Tanggal : Rabu 16 November 2022
 Kelompok /Usia : B/ 5-6 Tahun
 Tema/ Sub Tema : Tanah Air/Budaya
 Kegiatan Main : Sentra

Materi Kegiatan :

1. Mengamati alat dan bahan media pembelajaran
2. Menonton materi kegiatan melalui media
3. Melakukan sesi Tanya jawab tentang materi
4. Memahami isi materi

Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan bismillah dan Alhamdulillah
2. Membaca do'a dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan
5. Mengucapkan salam

Alat dan Bahan

1. Leptop
2. Video memasak makanan tradisional.

A. Pembukaan

1. Menanyakan kabar dengan tanya jawab
2. Membaca do'a dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Berdiskusi tentang malan senin

B. Kegiatan Inti

1. Guru memperkenalkan bahan media yang sudah disediakan
2. Guru menjelaskan arti makanan tradisional
3. Guru mengajak anak untuk mengamati vidio
4. Guru menjelaskan tentang isi video
5. Anak bebas bertanya dengan rasa ingin tahunya

C. Penutup

1. Mananyakan perasaan anak selama proses belajar
2. Menanyakan ulang teantang media
3. Berdiskusi kegiatan selanjutnya
4. Membaca Alhamdulillah
5. Membaca do'a dan bernyanyi

6. Mengucapkan salam

D. Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Capaian pengembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1- 3.1	Anak berdoa sehari-hari Anak membaca surah pendek				
Kognitif	3.7-4.7	Anak mengenal cara pembuatan makanna tradisional timphan				
Bahasa	3.6-4.6 3.10-4.10	Anak menyebutkan nama bahan media Anak menyimak isi video				
Seni	3.15- 4.15	Anak bersenandung				
Sosial emosional	2.5	Anak antusias untuk melihat video				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu : 25/ November/
 Hari/Tanggal : Jumat 25 Desember 2022
 Kelompok /Usia : B/ 5-6 Tahun
 Tema/ Sub Tema : Tanah Air/Budaya
 Kegiatan Main : Sentra

Materi Kegiatan :

1. Mengamati alat dan bahan media pembelajaran
2. Melakukan sesi Tanya jawab tentang materi
3. Memahami isi materi

Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan bismillah dan Alhamdulillah
2. Membaca do'a dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan
5. Mengucapkan salam
6. Mengucap kalimat thayyibah

Alat dan Bahan

1. Leptop
2. Foto bahan memasak makanan tradisional timphan

A. Pembukaan

1. Menanyakan kabar dengan tanya jawab
2. Membaca do'a dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Membaca kalimat thayyibah

B. Kegiatan Inti

1. Guru memperkenalkan bahan media yang sudah disediakan
2. Guru menjelaskan makanan tradisional
3. Guru mengajak anak untuk mengamati media dan guru menjelaskan
4. Guru menjelaskan tentang foto bahan masakan makanan tradisional
5. Guru menjelaskan cara pengolahan dari setiap bahan
6. Guru melakukan tanya jawab dengan anak
7. Anak bebas bertanya dengan rasa ingin tahunya

C. Penutup

1. Mananyakan perasaan anak selama proses belajar
2. Menanyakan ulang tentang media
3. Berdiskusi kegiatan selanjutnya

4. Membaca Alhamdulillah
5. Membaca do'a dan bernyanyi
6. Mengucapkan salam

D. Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Capaian pengembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1- 3.1	Anak berdoa sehari- hari Anak membaca surah pendek Anak membaca kalimat thayyibah				
Kognitif	3.7-4.7	Anak mengenal bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan timphan				
Bahasa	3.11-4.11 3.10-4.10	Anak menyebutkan nama bahan dan alat dalam membuat makanan tradisional. Anak menyimak isi video				
Seni	3.15- 4.15	Anak bersenandung				
Sosial emosional	2.2	Anak atusias melihat materi				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu : 26/ November/
 Hari/Tanggal : Sabtu 26 November 2022
 Kelompok /Usia : B/ 5-6 Tahun
 Tema/ Sub Tema : Tanah Air/Budaya
 Kegiatan Main : Sentra

Materi Kegiatan :

1. Mengamati alat dan bahan media pembelajaran
2. Mengamati cara pembuatan makanan tradisional
3. Membentuk adonan makanan tradisional
4. Menyajikan makanan tradisional
5. Melakukan sesi Tanya jawab tentang materi
6. Memahami isi materi

Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

6. Mengucapkan bismillah dan Alhamdulillah
7. Membaca do'a dan surah pendek
8. Bernyanyi dan bersalawat
9. Membaca senandung al-qur'an
10. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan
11. Mengucapkan salam
12. Tertip dalam aturan

Alat dan Bahan

1. Adonan timphan
2. Isian timphan
3. Daun pisang muda
4. Minyak
5. kukusan

A. Pembukaan

1. Menanyakan kabar dengan tanya jawab
2. Membaca do'a dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Berdiskusi tentang malan senin

B. Kegiatan Inti

1. Guru memperkenalkan bahan media yang sudah disediakan
2. Guru menjelaskan makanan tradisional timphan
3. Guru mengajak anak untuk mengamati media
4. Guru mempraktekkan cara pembuatan timphan
5. Guru memberikan setiap anak untuk mengamati
6. Guru membagikan bahan pada anak

7. Anak membentuk adonan, mengisi isian, dan menggulung timphan
8. Anak memasukkan timphan dalam kukusan
9. Anak menyajikan timphan untuk dimakan Bersama

C. Penutup

1. Mananyakan perasaan anak selama proses belajar
2. Menanyakan ulang kegiatan fun cooking
3. Berdiskusi kegiatan selanjutnya
4. Membaca Alhamdulillah
5. Membaca do'a dan bernyanyi
6. Mengucapkan salam

D. Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Capaian pengembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1- 3.1	Anak berdoa sebelum dan sesudah belajar Anak membaca surah pendek Anak membaca senandung al-quran				
Kognitif	3.7-4.7	Anak mengenal cara pembuatan makanan tradisional timphan				
Motorik	3.3-4.3	Anak membentuk adonan makanan tradisional timphan				
Bahasa	3.10-4.10	Anak menyimak guru mempraktekkan cara membentuk timphan				
Seni	3.15-4.15	Anak bersenandung				
Sosial emosional	2.6 2.8	Anak mematuhi aturan Anak membentuk adonan dengan mandiri				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu : 28/ November
 Hari/Tanggal : Senin 28 November 2022
 Kelompok /Usia : B/ 5-6 Tahun
 Tema/ Sub Tema : Tanah Air/Budaya
 Kegiatan Main : Sentra

Materi Kegiatan :

1. Mengamati alat dan bahan media pembelajaran
2. Menonton materi kegiatan melalui media
3. Melakukan sesi Tanya jawab tentang materi
4. Memahami isi materi

Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan bismillah dan Alhamdulillah
2. Membaca do'a dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Membaca senandung al-qur'an
5. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan
6. Mengucapkan salam

Alat dan Bahan

1. Leptop
2. Video nama-nama makanan tradisional.

A. Pembukaan

1. Menanyakan kabar dengan tanya jawab
2. Membaca do'a dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Senandung al-qur'an

B. Kegiatan Inti

1. Guru memperkenalkan bahan media yang sudah disediakan
2. Guru menjelaskan arti makanan tradisional
3. Guru mengajak anak untuk mengamati media dan guru menjelaskan
4. Guru menjelaskan tentang isi materi
5. Guru memberikan setiap anak untuk mengamati dan mengenal media
6. Anak bebas bertanya dengan rasa ingin tahunya

C. Penutup

1. Mananyakan perasaan anak selama proses belajar
2. Menanyakan ulang teantang media
3. Berdiskusi kegiatan selanjutnya

4. Membaca Alhamdulillah
5. Membaca do'a dan bernyanyi
6. Mengucapkan salam

D. Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Capaian pengembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1- 3.1	Anak berdoa sehari-hari Anak membaca surah pendek Anak membaca senandung al-qur'an				
Kognitif	3.7-4.7	Anak mengetahui nama makanan tradisional aceh				
Bahasa	3.6-4.6 3.10-4.10	Anak menyebutkan nama makanan tradisional aceh Anak menyimak isi video				
Seni	3.15-4.15	Anak bersenandung				
Sosial emosional	2.2	Anak antusias untuk melihat video				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu : 29/ November /
 Hari/Tanggal : Selasa 29 November 2022
 Kelompok /Usia : B/ 5-6 Tahun
 Tema/ Sub Tema : Tanah Air/Budaya
 Kegiatan Main : Sentra

Materi Kegiatan :

1. Mengamati alat dan bahan media pembelajaran
2. Menjelaskan makanan tradisional
3. Bermain tebak gambar
4. Melakukan sesi Tanya jawab tentang materi
5. Memahami isi materi

Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan bismillah dan Alhamdulillah
2. Membaca do'a dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan
5. Mengucapkan salam

Alat dan Bahan

1. Gambar makanan tradisional

A. Pembukaan

1. Menanyakan kabar dengan tanya jawab
2. Membaca do'a dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Berdiskusi tentang

B. Kegiatan Inti

1. Guru memperkenalkan bahan media yang sudah disediakan
2. Guru menjelaskan arti makanan tradisional
3. Guru mengajak anak untuk mengamati media dan guru menjelaskan
4. Guru menjelaskan tentang media gambar
5. Guru memberikan setiap anak untuk mengamati dan mengenal media
6. Guru mengajak anak bermain tebak gambar
7. Anak bebas bertanya dengan rasa ingin tahunya

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama proses belajar
2. Menanyakan ulang tentang media
3. Berdiskusi kegiatan selanjutnya

4. Membaca Alhamdulillah
5. Membaca do'a dan bernyanyi
6. Mengucapkan salam

D. Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Capaian pengembangan			
			BB	MB	BDH	BSB
NAM	1.1- 3.1	Anak berdoa sehari-hari Anak membaca surah pendek				
Kognitif	3.7-4.7	Anak mengenal nama makanan tradisional				
Bahasa	3.6-4.6	Anak menyebutkan nama bahan media				
Seni	3.15-4.15	Anak bersenandung				
Sosial emosional	2.5	Anak antusia untuk bermain tebak gambar				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu : 1/ Desember /
 Hari/Tanggal : Selasa 1 Desember 2022
 Kelompok /Usia : B/ 5-6 Tahun
 Tema/ Sub Tema : Tanah Air/Budaya
 Kegiatan Main : Sentra

Materi Kegiatan :

1. Mengamati alat dan bahan media pembelajaran
2. Menonton materi kegiatan melalui media
3. Melakukan sesi Tanya jawab tentang materi
4. Memahami isi materi

Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan bismillah dan Alhamdulillah
2. Membaca do'a dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Membaca senandung al-qur'an
5. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan
6. Mengucapkan salam

Alat dan Bahan

1. Leptop
2. Video memasak makanan tradisional tempoe

A. Pembukaan

1. Menanyakan kabar dengan tanya jawab
2. Membaca do'a dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Berdiskusi tentang malan senin

B. Kegiatan Inti

1. Guru memperkenalkan bahan media yang sudah disediakan
2. Guru menjelaskan makanan tradisional tempoe
3. Guru mengajak anak untuk mengamati video pengolahan tempoe
4. Guru memberikan setiap anak untuk menyimak video
5. Anak bebas bertanya dengan rasa ingin tahunya

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama proses belajar
2. Menanyakan ulang tentang media
3. Berdiskusi kegiatan selanjutnya
4. Membaca Alhamdulillah

5. Membaca do'a dan bernyanyi
6. Mengucapkan salam

D. Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Capaian pengembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1- 3.1	Anak berdoa sehari-hari Anak membaca surah pendek				
Kognitif	3.7-4.7	Anak mengenal cara pembuatan makanna tradisional tempoe				
Bahasa	3.6-4.6 3.10-4.10	Anak menyebutkan nama bahan Anak menyimak penjelasan guru Anak menyimak isi video				
Seni	3.15- 4.15	Anak bersenandung				
Sosial emosional	2.5	Anak antusias untuk melihat video				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu : 2/ Desember
 Hari/Tanggal : Jumat 2 Desember 2022
 Kelompok /Usia : B/ 5-6 Tahun
 Tema/ Sub Tema : Tanah Air/Budaya
 Kegiatan Main : Sentra

Materi Kegiatan :

1. Mengamati alat dan bahan media pembelajaran
2. Mengamati cara pembuatan makanan tradisional
3. Membentuk adonan makanan tradisional
4. Menyajikan makanan tradisional
5. Melakukan sesi Tanya jawab tentang materi
6. Memahami isi materi

Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan bismillah dan Alhamdulillah
2. Membaca do'a dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Membaca senandung al-qur'an
5. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan
6. Mengucapkan salam
7. Tertip dalam aturan

Alat dan Bahan

1. Adonan tempoe
2. Ketan kuning
3. Daun pisang
4. Minyak
5. penggorengan

A. Pembukaan

1. Menanyakan kabar dengan tanya jawab
2. Membaca do'a dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Berdiskusi tentang malan senin

B. Kegiatan Inti

1. Guru memperkenalkan bahan media yang sudah disediakan
2. Guru menjelaskan makanan tradisional tempoe
3. Guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan
4. Guru mempraktekkan cara pembuatan tempoe
5. Guru memberikan setiap anak untuk mengamati
6. Guru membagikan bahan pada anak

7. Anak membentuk mengolesi minyak dan membentuk adonan
8. Anak mengumpulkan tumpoe yang telah dibuat
9. Guru menggoreng adonan
10. Anak menyajikan tumpoe untuk dinikmati bersama

C. Penutup

1. Mananyakan perasaan anak selama proses belajar
2. Menanyakan ulang kegiatan fun cooking
3. Berdiskusi kegiatan selanjutnya
4. Membaca Alhamdulillah
5. Membaca do'a dan bernyanyi
6. Mengucapkan salam

D. Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Capaian pengembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1- 3.1	Anak berdoa sebelum dan sesudah belajar Anak membaca surah pendek Anak membaca senandung al-quran				
Kognitif	3.7-4.7	Anak mengenal cara pembuatan makanan tradisional tempoe				
Motorik	3.3-4.3	Anak membentuk adonan makanan tradisional tempoe				
Bahasa	3.10-4.10	Anak menyimak guru mempraktekkan cara membentuk tempoe				
Seni	3.15-4.15	Anak bersenandung				
Sosial emosional	2.6 2.8	Anak mematuhi aturan Anak membentuk adonan dengan mandiri				

Lembar Observasi Siklus I

Nama : AC

Usia : 6 Tahun

No	Indikator	Sub Indikator	Capaian Perkembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengagumi kekayaan budaya dan seni indonesia	1. Anak mengenal makanan tradisional			✓	
		2. Anak mendeskripsikan makanan tradisional			✓	
2.	Mencintai produk dalam negeri, kesenian dan budaya indonesia	1. Anak mengetahui proses pembuatan adonan makanan tradisional			✓	
		2. anak mampu membentuk makanan tradisonla		✓		

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

Nama : AC

Usia : 6 Tahun

No	Indikator	Sub Indikator	Capaian Perkembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengagumi kekayaan budaya dan seni indonesia	1. Anak mengenal makanan tradisional				✓
		2. Anak mendeskripsikan makanan tradisional				✓
2.	Mencintai produk dalam negeri, kesenian dan budaya indonesia	1. Anak mengetahui proses pembuatan adonan makanan tradisional				✓
		2. anak mampu membentuk makanan tradisonla			✓	

Hasil Observasi Pra Siklus

Hasil Awal Sikap Cinta Tanah Air Anak Sebelum Tindakan

No	Nama	Indikator I								Indikator II								Jumlah	Ketuntasan	
		Sub I				Sub II				Sub I				Sub II					Siswa (%)	Persiklus
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB			
1	ALF	1				1				1				1				4	25	
2	ADF	1				1				1				1				4	25	
3	AGL	1				1				1				1				4	25	
4	FTH		2			1				1				1				5	31,3	
5	GBN	1				1				1				1				4	25	
6	BM	1				1				1				1				4	25	
7	MRY	1				1				1				1				4	25	
8	RFY	1				1				1				1				4	25	
9	SQ	1				1				1				1				4	25	
10	NGY	1				1				1				1				4	25	
11	RF	1				1				1				1				4	25	
12	AC		2			1				1				1				5	31,3	
13	SYL	1				1				1				1				4	25	
14	TNS		2			1				1				1				5	31,3	
15	ALY	1				1				1				1				4	25	
Jumlah		18				15				15				15				Rata-rata	26,3	
Ketuntasan Sub Indikator		30				25				25				25				Ketuntasan		
Ketuntasan Indikator		27,5								25										

Hasil Observasi Siklus I

Hasil Sikap Cinta Tanah Air Anak Melalui Kegiatan Fun

Cooking Makanan Tradisional Siklus I

No	Nama	Indikator I								Indikator II								Jumlah	Ketuntasan				
		Sub I				Sub II				Sub I				Sub II					Siswa (%)	Persiklus			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB						
1	ALF		2					3					2					2			9	56,3	
2	ADF		2					2						3						3		10	62,5
3	AGL		2					2					2						2			8	50
4	FTH			3				2						3						3		11	68,8
5	GBN		2						3					3					2			10	62,5
6	BM		2						3				2							3		10	62,5
7	MRY		2					2					2						2			8	50
8	RFY			3				2						3							4	12	75
9	SQ		2						3				2						2			9	56,3
10	NGY		2					2					2						2			8	50
11	RF		2					2						3						3		10	62,5
12	AC			3					3					3					2			11	68,8
13	SYL		2					2					2							3		9	56,3
14	TNS			3										3					2			12	75
15	ALY		2					2						3						3		10	62,5
Jumlah		34				37				38				38				Rata-rata					
Ketuntasan Sub Indikator		56,7				61,7				63,3				63,3				Ketuntasan					
Ketuntasan Indikator		59,2								63													

Hasil Observasi Siklus II

Hasil Sikap Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Fun Cooking

Makanan Tradisional Siklus II

No	Nama	Indikator I								Indikator II								Jumlah	Ketuntasan	
		Sub I				Sub II				Sub I				Sub II					Siswa (%)	Persiklus
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB			
1	ALF			3					4			3				3		13	81,3	
2	ADF			3				3				4				4		14	87,5	
3	AGL		2					3				3				4		12	75	
4	FTH			3				3				4				4		14	87,5	
5	GBN			3					4			4			3		14	87,5		
6	BM			3				3				3				4		13	81,3	
7	MRY		2					3				3				4		12	75	
8	RFY				4			3				4				4		15	93,8	
9	SQ			3					4			3			3		13	81,3		
10	NGY			3				3				4			3		13	81,3		
11	RF			3				3				4				4		14	87,5	
12	AC				4				4			4			3		15	93,8		
13	SYL			3				3				3				4		13	81,3	
14	TNS				4				4			4			3		15	93,8		
15	ALY			3				3				4				4		14	87,5	
Jumlah		46				50				54				54				Rata-rata	85	
Ketuntasan Sub Indikator		76,7				83,3				90				90				Ketuntasan		
Ketuntasan Indikator		80								90										

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Pertemuan 1 Mengenalkan Makanan Tradisional Aceh



Gambar 2. Pertemuan 2 Siklus I Menonton Vidio Pembuatan Makanan Tradisional
Timphan



Gambar 3. Pertemuan 3 Siklus I Mengenalkan Bahan Yang Digunakan Dalam Pembuatan Timphan



Gambar 4. Pertemuan 4 Siklus II Kegiatan Fun Cooking Makanan Tradisional Aceh Timphan



Gambar 5. Pertemuan 1 Siklus II Menonton Vidio Makanan Tradisional Aceh



Gambar 6. Pertemuan 2 Siklu II Bermain Tebak Gambar Makanan Tradisional

Aceh



Gambar 7. Pertemuan 3 Siklus II Menonton Pembuatan Dan Kreasi Tumpoe



Gambar 8. Pertemuan 4 Siklus II *Fun Cooking* Makanan Tradisional Aceh Tumpoe

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nanda Salsabila
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pante Garot, 23 Desember 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Nomor Induk Mahasiswa : 1062018028
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. Alamat : Jln. Sigli-Garot, Keulibeut Dayah Tanoh,
Kec.Pidie, Kab. Pidie
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Irwan
 - b. Ibu : Sri Habibi Wati
 - c. Alamat : Jln. Sigli-Garot, Keulibeut Dayah Tanoh,
Kec.Pidie, Kab. Pidie
11. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SD N Keulibeut
 - b. SMP : SMP Negeri 2 Peukan Pidie
 - c. SMA : SMA Swasta Muslimat Samalanga
 - d. S-1 : IAIN Langsa

Demikian Daftar Riwayat Hidup Ini Saya Buat Dengan Sebenarnya Agar Dapat Kirannya Dipergunakan Seperlunya.

Langsa, 2 Januari 2023
Penulis

Nanda Salsabila